

**PERAN AKSI CEPAT TANGGAP DALAM MENYALURKAN
BANTUAN TERHADAP KORBAN KRISIS KEMANUSIAAN DI
SOMALIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mendapatkan
Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**DEFTA DANENDRA
07041381823142**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**'PERAN AKSI CEPAT TANGGAP DALAM MENYALURKAN
BANTUAN TERHADAP KORBAN KRISIS KEMANUSIAAN DI
SOMALIA'**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional

Oleh :

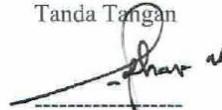
Defta Danendra

07041381823142

Pembimbing I

1. Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

Tanda Tangan



Tanggal

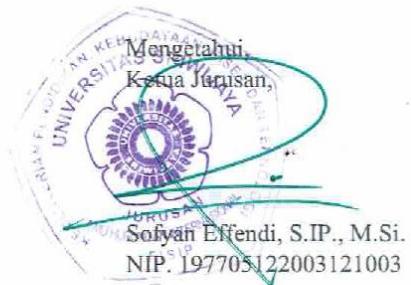
27-06-2022

Pembimbing II

2. Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A.
NIP. 199208272019031005



25-06-2022



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**'PERAN AKSI CEPAT TANGGAP DALAM MENYALURKAN
BANTUAN TERHADAP KORBAN KRISIS KEMANUSIAAN DI
SOMALIA'**

Skripsi
Oleh :

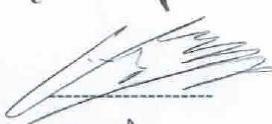
Defta Danendra
07041381823142

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal ...14 Juli 2022.....

Pembimbing :

1. Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003
2. Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A.
NIP. 199208272019031005

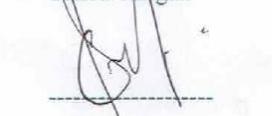
Tanda Tangan

Penguji :

1. Ferdiansyah Rivai, S.I.P., M.A.
NIP. 198904112019031013
2. Khairunnas, S.I.P., M.I.Pol.
NIDN. 0011059403

Tanda Tangan




Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan
Hukum Hubungan Internasional,



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Defta Danendra
NIM : 07041381823142
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 05 November 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Peran Aksi Cepat Tanggap dalam Menyalurkan Bantuan terhadap Korban Krisis Kemanusiaan di Somalia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, proses pengolahan data serta hasil pemikiran saya dengan bantuan dan dukungan serta pengarahan dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya susun ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini

Palembang, 16 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,



Defta Danendra
NIM. 07041381823142

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Aksi Cepat Tanggap dalam Menyalurkan Bantuan terhadap Korban Krisis Kemanusiaan di Somalia”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan sayangi yang turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penggerjaan skripsi ini. Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada keluarga khususnya kedua orang tuaku mama (Daniah) dan papa (Zulkarnain), serta kakakku (Dina Novera, S.Pd., M.Pd.,) yang tak henti-hentinya memberikan doa, kasih sayang, semangat, motivasi dan kesabaran yang luar biasa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada yang terhormat Bapak Dr. Azhar, S.H., M.Sc., LLM., LL.D., (Pembimbing I) dan Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A., (Pembimbing II) yang telah memberikan dukungan, pengarahan serta bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penelitian penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini dengan berbagai bimbingan yang sangat berarti bagi penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.

4. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
5. Kakak ipar penulis (Okky Saputra, S.Pd.,) sebagai tauladan yang selalu memberikan dukungan dan pengarahan bagi penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
6. Keponakan penulis (Diosa Sheza Fabiha), anak mami papi yang religius dan beruntung.
7. Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) Bapak Hengky, Bunda Maya dan seluruh Pendiri Beasiswa KSE, selaku pemberi beasiswa kepada penulis yang turut membantu dalam finansial dan pengembangan diri yang sangat bermanfaat untuk masa depan.
8. PT PLN (Persero) selaku BUMN donatur beasiswa yang memberikan kesempatan pelatihan kepemimpinan dan pengembangan diri yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Teman-teman penulis, Imam Prayoga Pangestu, Juliando Rachman Putra Andrilita, Muhammad Khalid Dalmasyah Putra, Aditya Putera Pratama, M. Rivaldi Husaini Hardiansyah, Haykal Dandito Siswanto, Nur Safaruddin Baso, Alif Putra Mustiko, Santi Monika, Qanitah Efira Sari, Ufairah, yang mendukung, mengarahkan, membantu, serta memberi saran yang bermanfaat dalam setiap proses penggerjaan skripsi penulis.
10. (Alm) Aldo Fransisko dan (Almh) Dienda Oktaria Kusnadi sebagai teman seperjuangan penulis semasa menempuh pendidikan Strata-1 Ilmu Hubungan Internasional.
11. Diri sendiri yang tak kenal lelah dan selalu berusaha menjadi versi diri yang lebih baik.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan semua pihak yang terlibat. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dirasa masih jauh dari kesempurnaan. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan dikembangkan ke dalam penelitian-penelitian berikutnya dalam Studi Ilmu Hubungan Internasional.

Palembang, 1 Juli 2022
Penulis,

Defta Danendra
07041381823142

ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Aksi Cepat Tanggap dalam menyalurkan bantuan terhadap korban krisis kemanusiaan di Somalia. Aksi Cepat Tanggap sebagai organisasi non-pemerintah asal Indonesia bergerak secara sigap dalam menyikapi persoalan krisis kemanusiaan kompleks yang dihadapi Somalia, seperti kondisi kekeringan, kelaparan dan konflik internal di kawasan Tanduk Afrika tersebut. Adapun Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data sekunder yang diperoleh melalui berbagai dokumen pendukung, artikel, jurnal dan laporan. Penelitian ini menggunakan Teori Peran NGO oleh David Lewis dan Nazneen Kanji untuk melihat peran nyata lewat aksi kemanusiaan Aksi Cepat Tanggap dalam menyalurkan bantuan kemanusiaan di Somalia. Peran yang dilakukan yaitu Pertama, Implementer dengan menjalankan Program Kapal Kemanusiaan, Program Global Qurban dan bantuan Al-Qur'an. Kedua, Katalisator dengan menghimpun dukungan lewat media sosial dan aksi nyata masyarakat Indonesia yang turut membantu memberikan bantuan kemanusiaan serta melaksanakan program pemberdayaan Sumur Waqaf dalam mengatasi krisis air di Somalia. Ketiga, Menjalin Mitra bersama Pemerintah Somalia, lewat Komite Kekeringan dan Kelaparan dan menjalin kerjasama bersama PT Samudera Indonesia yang hadir dalam mengirim bantuan kemanusiaan di kawasan benua Afrika tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah Aksi Cepat Tanggap hadir berkomitmen dalam menjalankan program Solidaritas Kemanusiaan Dunia Islam dengan membantu sesama muslim di Somalia. Pemerintah Somalia sangat terbantu atas penyaluran bantuan kemanusiaan yang dilakukan oleh Aksi Cepat Tanggap dan masyarakat Somalia merasa terbantu atas program Aksi Cepat Tanggap yang hadir untuk meringankan beban penderitaan masyarakat akibat kondisi krisis kemanusiaan yang mereka alami.

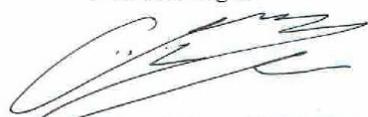
Kata Kunci: *Aksi Cepat Tanggap, Krisis Kemanusiaan, Somalia, Solidaritas Kemanusiaan Dunia Islam, Non-Governmental Organization (NGO).*

Pembimbing I



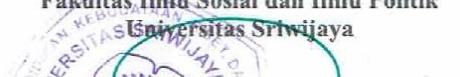
Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II



Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A.
NIP. 199208272019031005

Palembang, 28 Juni 2022
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



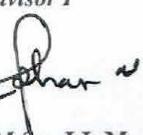
Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si.
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

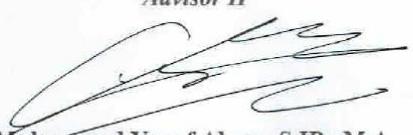
This study aims to determine the role of Aksi Cepat Tanggap in distributing aid to victims of the humanitarian crisis in Somalia. Aksi Cepat Tanggap as a non-governmental organization from Indonesia has moved swiftly in responding to the complex humanitarian crisis facing Somalia, such as drought, famine and internal conflicts in the Horn of Africa region. The methodology used in this research is by using a descriptive qualitative approach with secondary data sources obtained through various supporting documents, articles, journals and reports. This study uses the Role Theory of NGOs by David Lewis and Nazneen Kanji to see the real role through the humanitarian action of Aksi Cepat Tanggap in distributing humanitarian aid in Somalia. The roles carried out are First, Implementer by running the Humanitarian Ship Program, the Global Qurban Program and the assistance of the Qur'an. Second, a catalyst by gathering support through social media and concrete actions from the Indonesian people who help provide humanitarian assistance and implement Waqaf Well empowerment programs in overcoming the water crisis in Somalia. Third, Partnering with the Government of Somalia, through the Drought and Hunger Committee and collaborating with PT Samudera Indonesia, which was present in sending humanitarian aid to the African continent. The result of this research is that Aksi Cepat Tanggap is committed to implementing the Islamic World Humanity Solidarity program by helping fellow Muslims in Somalia. The Somali government was greatly helped by the distribution of humanitarian aid carried out by Aksi Cepat Tanggap and the Somali people felt helped by the Aksi Cepat Tanggap program which was present to ease the burden of suffering on the community due to the humanitarian crisis they were experiencing.

Keywords: *Aksi Cepat Tanggap, Humanitarian Crisis, Somalia, Islamic World Humanitarian Solidarity, Non-Governmental Organization (NGO).*

Advisor I


Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

Advisor II


Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A.
NIP. 199208272019031005

Palembang, 28 June 2022
Head of Department of International Relations
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Solyan Effendi, S.I.P., M.Si.
NIP. 197705122003121003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka	9
2.2 Kerangka Konseptual	21
2.2.1 Peran <i>Non-Governmental Organization (NGO)</i>	21
2.3 Alur Pemikiran	24
2.4 Argumentasi Utama	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Definisi Konsep	26
3.3 Fokus Penelitian.....	29
3.4 Unit Analisis	30
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	31

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7 Teknik Keabsahan Data	31
3.8 Teknik Analisis Data	32

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Pembentukan Lembaga Kemanusiaan Aksi Cepat Tanggap	34
4.2 Visi Misi Lembaga Aksi Cepat Tanggap	36
4.2.1 Visi	36
4.2.2 Misi	36
4.3 Program Kerja Aksi Cepat Tanggap	37
4.3.1 Safari Kemanusiaan untuk Somalia	37
4.3.2 Rebut Kembali Palestina	38
4.3.3 Selamatkan Suriah	39
4.3.4 Indonesia Selamatkan Etnis Rohingya	40
4.4 Kondisi Internal di Somalia	41
4.5 Kondisi Krisis Kemanusiaan Somalia	44

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Peran Aksi Cepat Tanggap dalam Krisis Kemanusiaan di Somalia	50
5.1.1 Peran Aksi Cepat Tanggap sebagai <i>Implementer</i>	51
5.1.2 Peran Aksi Cepat Tanggap sebagai <i>Catalysis</i>	61
5.1.3 Peran Aksi Cepat Tanggap sebagai <i>Partnership</i>	68

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	75
6.2 Saran	76

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tinjauan Pustaka	12
Tabel 2. Fokus Penelitian	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Pemikiran	24
Gambar 1.1 Klaster Keamanan Pangan, Pencegahan Kelaparan di Sudan Selatan, Somalia, Nigeria dan Yaman	2
Gambar 1.2 Situasi Ketahanan Pangan dan Nutrisi di Somalia.....	4
Gambar 1.3 Situasi Kekeringan di Somalia	4
Gambar 4.1 Logo Aksi Cepat Tanggap	34
Gambar 4.2 Peta Negara Somalia	41
Gambar 4.3 Diagram Intensitas Curah Hujan di Somalia	45
Gambar 4.4 Wilayah Operasi Al-Shabaab	47
Gambar 5.1 Kapal Kemanusiaan ACT Beras untuk Kelaparan Afrika	53
Gambar 5.2 Program Global Qurban Aksi Cepat Tanggap	56
Gambar 5.3 Program Sumur Waqaf di Somalia	58
Gambar 5.4 Program Mushaf Al-Qur'an di Somalia	60
Gambar 5.5 Media Sosial Aksi Cepat Tanggap Melalui Twitter	62
Gambar 5.6 Media Sosial Aksi Cepat Tanggap Melalui Website	63
Gambar 5.7 Kapal Samudera Indonesia	70
Gambar 5.8 Penyambutan Aksi Cepat Tanggap di Somalia	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

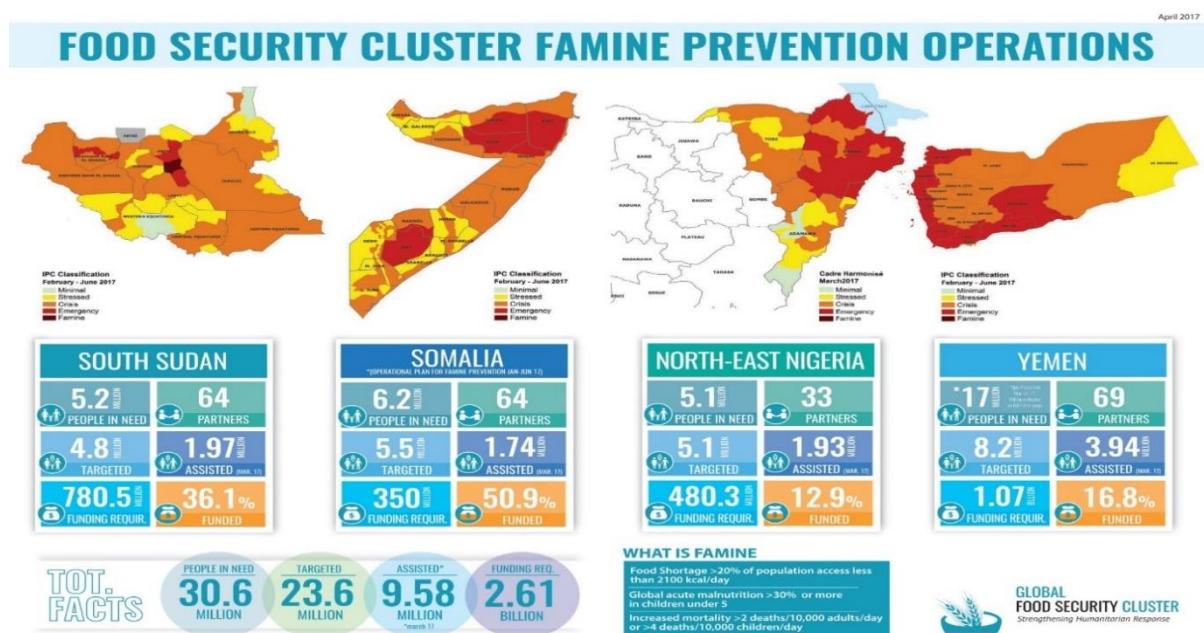
Fokus mengenai konsep keamanan dewasa ini telah berkembang dari yang semula hanya berpusat pada negara sebagai aktor utama seperti pemahaman teori realisme yang bersifat *state-centric*, saat ini telah berkembang dengan adanya perlindungan terhadap hak-hak tiap individu yang berada di negara tersebut. Pasca Perang Dingin berakhir tahun 1990-an, ditengah isu keamanan yang kian kompleks, akhirnya memperluas isu keamanan yang semula bersifat tradisional seperti perang dan konflik, perlombaan senjata, aliansi, perimbangan kekuatan, dan kedaulatan, kini telah berkembang hingga mencakup isu non-tradisional dari berbagai macam aktor non-negara. Aktor-aktor tersebut menghadirkan permasalahan baru seperti terorisme, penyelundupan narkoba, perdagangan manusia, isu kesehatan, isu lingkungan dan permasalahan lainnya yang mengancam keamanan manusia (Sudiar, 2019).

Keamanan manusia merupakan sebuah hak untuk memperoleh kebebasan dan perlindungan keamanan dari segala ketakutan yang mengancam, serta hak untuk memperoleh kesejahteraan bagi setiap orang di dalamnya. Keamanan manusia mencakup berbagai aspek seperti keamanan individual, kelompok, kesehatan, pangan, politik dan perekonomian. Munculnya berbagai ancaman terhadap keamanan manusia seperti permasalahan kemiskinan, kelaparan, terbatasnya hak memperoleh pendidikan dan tempat tinggal yang layak, apabila terus berlanjut, pada akhirnya menyebabkan kondisi krisis kemanusiaan (Akhmady, 2020).

Persoalan krisis kemanusiaan sering menjadi perhatian utama masyarakat internasional. Menurut (Holder, 2008) krisis kemanusiaan merupakan suatu kejadian yang menyebabkan penderitaan manusia dalam skala yang besar akibat kondisi ketidakamanan kawasan. Berbagai macam jenis krisis kemanusiaan tersebut disebabkan oleh kondisi *Natural disaster* atau

bencana alam seperti banjir, kekeringan, perubahan iklim ekstrem, dan tanah longsor. Selain itu ada yang disebabkan oleh kondisi *Man-made crises* seperti konflik sipil, perang saudara, perebutan wilayah kekuasaan, dan ada pula yang merupakan gabungan dari kedua kondisi tersebut atau yang dipahami sebagai *Complex emergency crises* seperti permasalahan krisis pangan, konflik bersenjata dan penduduk terlantar yang mencari suaka di berbagai kawasan. Beberapa kawasan yang mengalami kondisi tersebut berada di benua Afrika dan salah satunya di benua Asia kawasan Timur Tengah. Berbagai negara yang mengalami krisis kemanusiaan tersebut yaitu ; Yaman, Somalia, Sudan Selatan, dan Nigeria (reliefweb, 2017).

Gambar 1.1 Klaster Keamanan Pangan, Pencegahan Kelaparan di Sudan Selatan, Somalia, Nigeria dan Yaman



Sumber: *Food Security Cluster* (reliefweb.int)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa keempat negara yakni Sudan Selatan, Somalia, Nigeria dan Yaman, mengalami krisis kemanusiaan. Yaman, negara di Timur Tengah kawasan Asia Barat misalnya, menghadapi persoalan perang sipil antara pemberontak Houthi dan Pemerintah koalisi pimpinan Saudi. Akibat perang tersebut menyebabkan lebih dari 10.000

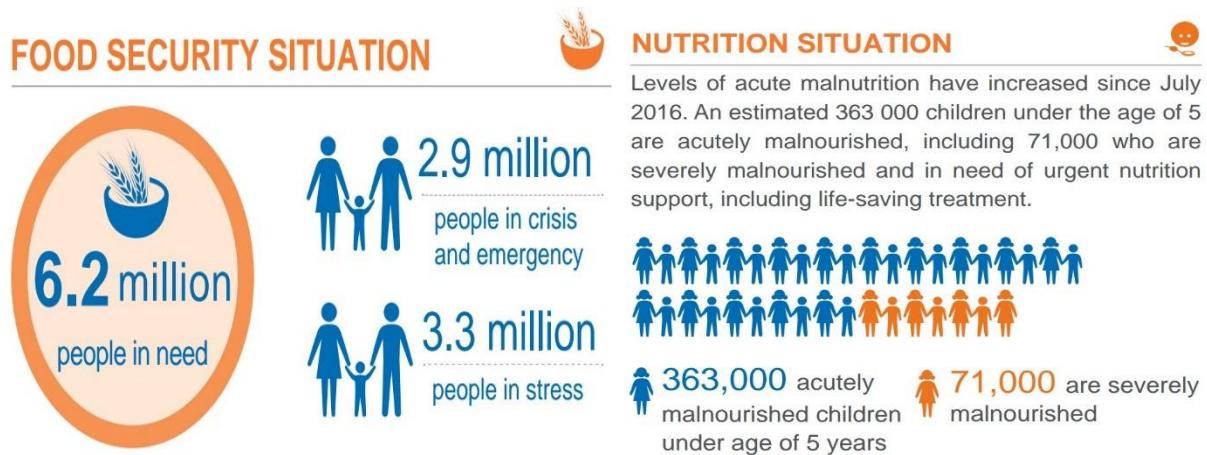
korban jiwa, dan 17 juta jiwa diantaranya memerlukan bantuan kemanusiaan. Kedua, Somalia, negara Tanduk Afrika kawasan Afrika Timur menghadapi permasalahan *Complex emergency crises* seperti kekeringan, kelaparan dan konflik kelompok militan Al-Shabaab di kawasan. Akibatnya 260.000 korban jiwa dan 6.2 juta diantaranya memerlukan bantuan kemanusiaan. Ketiga, Sudan Selatan, negara kawasan Afrika Timur yang mengalami krisis kemanusiaan pasca perang saudara antara Gerakan Pembebasan Rakyat Sudan melawan Pemerintah Sudan. Akibatnya, pasca Sudan Selatan merdeka, sekitar 100.000 penduduk mengalami kelaparan dan 5.2 juta diantaranya memerlukan bantuan kemanusiaan. Keempat, Nigeria-Timur Laut yang berada di kawasan Afrika Barat, mengalami krisis kemanusiaan akibat konflik perebutan wilayah kekuasaan antara Pemerintah dan Boko Haram. Akibatnya 75.000 penduduk khususnya anak-anak terancam meninggal akibat kelaparan dan 5.1 juta diantaranya masih terus memerlukan bantuan kemanusiaan (Max & Laris, 2017).

Dari keempat negara tersebut, penulis tertarik membahas negara yang berada di kawasan benua Afrika, tepatnya di kawasan bagian Timur yakni Somalia. Negara yang berada di tanduk Afrika ini memiliki wilayah seluas 637.657 km² dengan Ibu kota bernama Mogadishu. Somalia dihuni oleh 15 juta jiwa penduduk di wilayah yang berbatasan dengan Ethiopia di bagian barat, Djibouti di barat laut, Kenya di barat daya, Teluk Aden di bagian utara serta Samudera Hindia di sebelah timur (BBC, 2018). Alasan penulis tertarik untuk membahas Somalia dikarenakan negara ini menghadapi krisis kemanusiaan yang parah di benua Afrika yang menjadi perhatian masyarakat internasional setelah Yaman yang berada di Timur Tengah, Asia Barat. Selain itu permasalahan krisis kemanusiaan yang kompleks menjadi tantangan bagi masyarakat internasional untuk menyalurkan bantuan kemanusiaan di Somalia.

Sejak tahun 2011, Somalia menghadapi bencana kekeringan terburuk dalam 60 tahun terakhir. Kekeringan tersebut terjadi akibat musim kemarau berkepanjangan yang menurunkan intensitas curah hujan yang berimplikasi terhadap gagalnya panen, sehingga akhirnya

masyarakat menghadapi persoalan ancaman terhadap krisis pangan. Akibatnya sebanyak 260.000 masyarakat di Somalia tewas akibat bencana kelaparan (BBC, 2013).

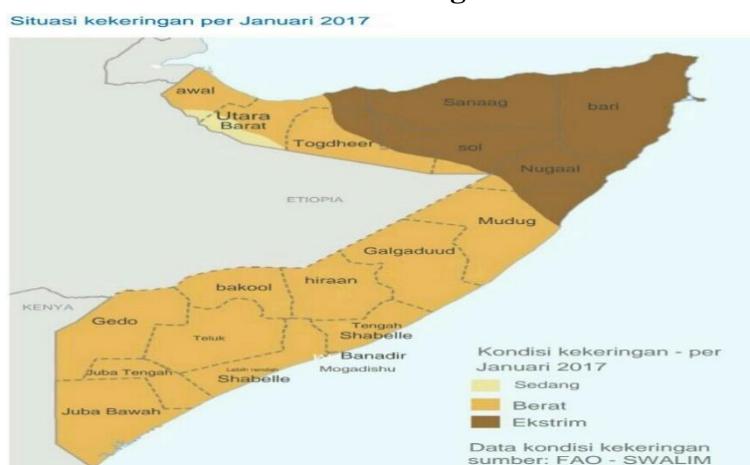
Gambar 1.2 Situasi Ketahanan Pangan dan Nutrisi di Somalia



Sumber: Somalia Humanitarian Snapshot (reliefweb.int)

Berdasarkan data yang diperoleh dari (reliefweb, 2017) dalam *Humanitarian Infographic Snapshot*, menunjukkan potret krisis kemanusiaan di Somalia tahun 2017, sebanyak 6.2 juta orang, termasuk 2.9 juta diantaranya mengalami krisis kemanusiaan dan 3.3 juta masyarakat dalam kondisi serba kekurangan. Selain itu sebanyak 363.000 anak-anak di bawah usia 5 tahun mengalami kekurangan gizi akut dan 71.000 diantaranya mengalami gizi buruk (Sari, 2017). Adapun kawasan yang mengalami krisis pangan tersebut berada di Mogadishu, Afgoye, Bakool, Middle Shabelle dan Lower Shabelle (Ford, 2013).

Gambar 1.3 Situasi Kekeringan di Somalia



Sumber: Somalia Humanitarian Snapshot (reliefweb.int)

Berdasarkan data kondisi kekeringan oleh FAO – SWALIM dalam (reliefweb, 2017), menunjukkan bahwa Somalia berada dalam cengkraman kekeringan yang hebat akibat dari curah hujan yang buruk dari tingkat sedang, berat hingga ekstrem. Hingga tahun 2017, kondisi tersebut telah meluas dan dampaknya semakin buruk dari waktu ke waktu. Sehingga peningkatan bantuan kemanusiaan yang mendesak diperlukan untuk mencegah krisis pangan.

Selain adanya krisis pangan akibat kekeringan yang terjadi, konflik di kawasan juga berpengaruh terhadap krisis kemanusiaan. Konflik di Somalia terjadi akibat perang saudara sejak tahun 1991, disebabkan karena lemahnya pemerintah pusat dengan legitimasi hukum yang tidak mengikat. Hal ini mendorong kelompok teroris Al-Shabaab yang memiliki hubungan dengan Al-Qaeda terus berusaha menggulingkan pemerintahan Somalia. Akibat dari konflik membuat penduduk kehilangan anggota keluarga, pekerjaan serta rumah tempat tinggalnya. Kondisi ketidakamanan kawasan, kekeringan, serta kelaparan membuat masyarakat terpaksa harus menjadi korban pengungsi di dalam negeri ataupun mencari suaka di berbagai kawasan (Marbun & Amanda, 2014). Berdasarkan data dari UNHCR, hingga tahun 2017 pengungsi Somalia mencapai angka 1.250.000 jiwa di dalam negeri dan 846.968 yang tersebar di regional negara lainnya untuk mendapatkan perlindungan (UNHCR, 2017).

Menyikapi permasalahan tersebut, lembaga Internasional hadir dalam menyikapi persoalan kemanusiaan di Somalia dengan turut memberikan bantuan kemanusiaan. Sayangnya proses penyaluran bantuan tersebut tidak berjalan dengan mudah. Salah-satu organisasi PBB seperti *World Food Programme* (WFP) misalnya, diminta untuk membayar biaya transit kepada kelompok Al-Shabaab sebesar US\$20 ribu selama dua kali setiap tahunnya apabila ingin masuk ke kawasan mereka. Pernyataan tersebut menimbulkan kontra dari WFP, hingga akhirnya mendapat penolakan dari Al-Shabaab yang mengklaim bantuan tersebut dapat memengaruhi usaha lokal petani. Hal ini juga dikarenakan ketidaktinginan Al-Shabaab atas kehadiran organisasi bentukan barat hadir di kawasan yang mereka kuasai (VOA, 2010).

Kelompok militan Al-Shabaab yang bersifat radikal menentang bantuan dari negara yang memiliki kepercayaan yang berbeda. Bantuan dari barat tersebut dituding oleh kelompok Al-Shabaab sebagai agenda bentukan intelijen, sabotase, mata-mata hingga propaganda untuk menumbangkan kekuasaan militan Al Shabaab yang memerangi pemerintah dukungan PBB (Jackson & Aynte, 2013). Kelompok Al-Shabaab ingin menciptakan sistem pemerintahan Islam dalam kekuasaannya tanpa sentuhan dari negara barat, sehingga hal ini berdampak pada terhambatnya penyaluran bantuan yang efektif di Somalia (Meisyarani, 2019).

Melihat permasalahan *complex emergency crises* di Somalia, lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) sebagai organisasi non-pemerintah atau *Non-Governmental Organizations* (NGO) Indonesia, turut andil dalam menyalurkan bantuan terhadap korban krisis kemanusiaan di Somalia. Alasan Aksi Cepat Tanggap menyalurkan bantuan kemanusiaan, atas dasar merespon pernyataan pemerintah Somalia yang meminta bantuan masyarakat internasional untuk turut mengatasi urgensi kelaparan yang terjadi di Somalia (Sari, 2017). Terlebih ketika pemerintah Somalia melalui kedutaannya yang berada di Jakarta meminta secara khusus bagi ACT sebagai NGO perwakilan Indonesia dengan penduduk mayoritas muslim tersebut untuk menyalurkan bantuan dan pembangunan kapabilitas masyarakat di Somalia. Tentu hal ini sejalan dengan visi dan misi ACT sebagai organisasi yang bergerak dalam kemanusiaan global dengan sifat kedermawanan untuk menciptakan sebuah kondisi dunia yang damai.

Aksi Cepat Tanggap selaku NGO bergerak sebagai perwakilan Indonesia yang aktif dalam upaya menciptakan perdamaian dunia lewat bantuan kemanusiaan. Kehadiran NGO sebagai aktor non-negara sangat membantu mewujudkan misi kemanusiaan Indonesia, karena hanya NGO yang memiliki izin saja yang boleh masuk ke negara zona merah tersebut. Baik kedutaan dan perwakilan diplomatik sulit untuk bergerak bebas dikarenakan ada banyaknya kawalan militer ditengah kondisi keamanan yang tidak terjamin (Puspaningtyas, 2017).

Kehadiran Aksi Cepat Tanggap sendiri mendapat respon positif dari pemerintah Somalia. Tim Implementasi program Kapal Kemanusiaan untuk Somalia tiba di Bandara Aden Adde kota Mogadishu pada 1 Juni 2017. Kedatangan perwakilan Indonesia dihadiri oleh *President* Aksi Cepat Tanggap, Ahyudin, juga bersama Syuhelmaidi Syukur selaku *Vice President* Aksi Cepat Tanggap (ACT, 2017). Kedatangan Tim Aksi Cepat Tanggap kemudian disambut baik oleh pemerintah Somalia lewat Komite Kekeringan dan Kelaparan yang telah memberikan akses dan perlindungan bagi Aksi Cepat Tanggap untuk menyalurkan bantuan kemanusiaan di Somalia ditengah ketidakstabilan di kawasan tersebut (ACT, 2017).

Berdasarkan pernyataan tersebut menghadirkan peranan bagi Aksi Cepat Tanggap yang turut menyalurkan bantuan dalam mengatasi krisis kemanusiaan di Somalia. Aksi Cepat Tanggap telah terbukti secara global bergerak dalam menyalurkan bantuan dalam berbagai persoalan seperti pada konflik di Palestina, perang saudara di Yaman dan Suriah, konflik etnis Rohingya di Myanmar, konflik etnis di Uighur, krisis kemanusiaan di Sudan Selatan, dan krisis kemanusiaan akibat konflik dan iklim ekstrem di Somalia (Setiawan A. , 2020).

Aksi Cepat Tanggap dengan peran NGO hadir atas dasar *Humanitarian Action* lewat program yang dilakukan, dengan membentuk Tim khusus bernama Simpati Solidaritas atau *Sympathy of Solidarity* (SOS) khususnya di Ibu Kota Mogadishu sebagai tempat yang dihuni oleh pengungsi yang berada di Somalia. Maka dari itu, penulis ingin melihat: **bagaimana peran Aksi Cepat Tanggap dalam menyalurkan bantuan terhadap korban krisis kemanusiaan di Somalia?** ditengah kondisi kekeringan yang memicu kelaparan dan kondisi ketidakamanan kawasan. Hal ini dapat dilihat dari setiap peristiwa yang mendasari peran yang dilakukan oleh Aksi Cepat Tanggap (ACT) yang akan dijelaskan di dalam skripsi ini.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang tersebut, permasalahan utama yang akan penulis bahas dalam penelitian ini mengenai “bagaimana peran Aksi Cepat Tanggap dalam menyalurkan bantuan terhadap korban krisis kemanusiaan di Somalia?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan terkait peran Aksi Cepat Tanggap dalam menyalurkan bantuan terhadap korban krisis kemanusiaan di Somalia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian yang disusun oleh penulis diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pembaca baik sebagai tinjauan pustaka ataupun referensi dalam salah satu kajian Ilmu Hubungan Internasional konsentrasi keamanan dan pertahanan, khususnya bagi penulis yang meneliti permasalahan terkait krisis kemanusiaan terutama tentang peran Aksi Cepat Tanggap dalam menyalurkan bantuan terhadap krisis kemanusiaan di Somalia yang masih terus berjalan hingga saat ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengetahui peran organisasi non-pemerintah (NGO) dalam menyalurkan bantuan di bidang kemanusiaan. Selain itu diharapkan pula dapat menjadi gambaran bagi masyarakat ataupun organisasi pemerintah dan non-pemerintah untuk meningkatkan kedulian terhadap isu-isu kemanusiaan untuk saling memberikan bantuan baik di dalam maupun di luar negeri.

Daftar Pustaka

- ACT. (2017, August 2). *Jelang Lebaran Qurban, Wajah Somalia Masih Muram*. Retrieved from news.act.id: <https://news.act.id/berita/jelang-lebaran-kurban-wajah-somalia-masih-muram>
- ACT. (2017, June 2). *Safari Kemanusiaan (2) Bertemu Sebab Keselamatan Indonesia*. Retrieved from news.act.id: <https://news.act.id/berita/safari-kemanusiaan-2-bertemu-sebab-keselamatan-indonesia>
- ACT. (2017, May 31). *Safari Kemanusiaan : Mengapa Somalia?* Retrieved from news.act.id: <https://news.act.id/berita/safari-kemanusiaan-1-mengapa-somalia>
- ACT. (2017, June 8). *Seribu Ton Beras dari Indonesia akan Disalurkan ke Tiga Provinsi di Somalia*. Retrieved from news.act.id: <https://news.act.id/berita/seribu-ton-beras-dari-indonesia-bakal-disalurkan-ke-tiga-provinsi-di-somalia>
- ACT. (2017, May 31). *Tiba di Mogadishu, Tim SOS Somalia Siap Sambut Kedatangan Kapal Kemanusiaan*. Retrieved from news.act.id: <https://news.act.id/berita/tiba-di-mogadishu-tim-sos-somalia-siap-sambut-kedatangan-kapal-kemanusiaan>
- ACT. (2022, March 3). *Sejarah ACT*. Retrieved from act.id: <https://act.id/tentang/sejarah>
- Akhmady, F. (2020, February 28). *Security Studies : Human Security Concept*. Retrieved from iisauc.org: <https://www.iisauc.org/2020/02/28/human-security-concept/>
- Al-Jazeera. (2012, September 9). *Country Profile : Somalia*. Retrieved from aljazeera.com: <https://www.aljazeera.com/news/2012/9/9/country-profile-somalia>
- BBC. (2013, May 2). *Somalia Famine Killed 260.000 People*. Retrieved from bbc.com: <https://www.bbc.com/news/world-africa-22380352>
- BBC. (2018, January 4). *Somalia Country Profile*. Retrieved from bbc.com: <https://www.bbc.com/news/world-africa-14094503>
- Bhawono, Aryo; Arrizky, Regista;. (2017, September 4). *Sejarah Rohingya, Duka Warga Tanpa Negara*. Retrieved from news.detik.com: <https://news.detik.com/internasional/d-3627291/sejarah-rohingya-duka-warga-tanpa-negara>
- Bonasir, R. (2017, September 11). *Bangladesh Hadapi Tantangan Besar Tangani Rohingya, bantuan Indonesia Sudah Sampai*. Retrieved from bbc.com: <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-41226417>
- Britannica. (2022, March 4). *History of Somalia*. Retrieved from britannica.com: <https://www.britannica.com/topic/history-of-Somalia>
- CNN. (2018, April 6). *Roti Khobz dari Indonesia buat Pengungsi Suriah*. Retrieved from cnnindonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180406175502-120-288927/roti-khobz-dari-indonesia-buat-pengungsi-suriah>

- Creswell, J. (2008). *Educational Research, planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. New Jersey: Pearson-Prentice Hall.
- Damara, S. (2020, August 22). *Pengertian NGO, Sejarah, Manfaat dan Jenis*. Retrieved from organisasi.co.id: <https://organisasi.co.id/pengertian-ngo-sejarah-manfaat-dan-jenis/>
- Dhaysane, M. (2021, December 17). *Al-Shabaab Serang Pangkalan AMISOM di Somalia*. Retrieved from aa.com.tr/id: <https://www.aa.com.tr/id/politik/al-shabaab-serang-pangkalan-amisom-di-somalia/2449714>
- Faoswalim. (2017, April 17). *Somalia Climate Time Series Data*. Retrieved from climseries.faoswalim.org: <https://climseries.faoswalim.org/station/>
- Firli, V. (2021). Analisis Motif Idealisme Bantuan Internasional ICRC Pada Krisis Kemanusiaan di Somalia (2011-2016). *Journal Power in International Relation (PIR)* Vol.6 No.1, 14-32.
- Fisher, J. (1998). *Non-governments : NGOs and the Political Development of the Third World*. Westport: Kumarian Press.
- Fisher, Julie. (1993). *Road from Rio, Sustainable Development and the Nongovernmental Movement in the Third World*. Westport: Praeger Publisher.
- Ford, L. (2013, May 2). *Somalia Famine in 2010 - 12 Worst in Past 25 years*. Retrieved from theguardian.com: <https://www.theguardian.com/global-development/2013/may/02/somalia-famine-worst-25-years>
- FSNAU. (2017). *Food Security and Nutrition Livestock in Somalia*. Nairobi: FSNAU.
- FSNAU. (2017, October 8). *Somalia Food Security Outlook: October 2017 to May 2018*. Retrieved from fsnau.org: <https://fsnau.org/in-focus/somalia-food-security-outlook-october-2017-may-2018>
- Hamidi. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Hansyah, R. A. (2020). Peran Aksi Cepat Tanggap (ACT) Indonesia dalam Memberikan Bantuan Kepada Etnis Rohingya di Myanmar Tahun 2017-2019. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau* Vol.7 No.1, 1-14.
- Hartati, A. Y. (2011). Konflik Internal Somalia dalam Konteks Perang Sipil. *Spektrum Jurnal Ilmu Politik Hubungan Internasional* Vol.8 No.1, 1-34.
- Holder, C. (2008). *Responding to Humanitarian Crises*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hudson, V. M. (2013). *Foreign Policy Analysis: Classic and Contemporary Theory*. Washington DC: Rowman & Littlefield.
- Husada, F. (2013). Peran FAO dalam Membantu Mengatasi Krisis Pangan di Somalia Periode 2009-2012. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional* Vol.2 No.2, 147-150.

- Idermuehle, J. (2017, October 17). *Al-Shabaab Area of Operations in Somalia: October 2017*. Retrieved from criticalthreats.org: <https://www.criticalthreats.org/analysis/al-shabaab-area-of-operations-october-2017>
- Jackson, A., & Aynte, A. (2013). *Talking to the Other Side : Humanitarian Negotiations with Al-Shabaab in Somalia*. Mogadishu: The Heritage Institute For Policy Studies.
- KumparanNews. (2017, April 29). *Kapal Kemanusiaan Berisi 1.000 Ton Beras Berlayar ke Somalia*. Retrieved from kumparan.com: <https://kumparan.com/kumparannews/kapal-kemanusiaan-berisi-1-000-ton-beras-berlayar-ke-somalia/full>
- Lewis, David; Kanji, Nazneen. (2009). *Non-Governmental Organization and Development*. New York: Routledge.
- Marangio, R. (2012). The Somali Crisis: Failed State and International Interventions. *IAI Working Papers*, 6.
- Marbun, J., & Amanda, G. (2014, December 3). *Siapa di Balik Kelompok Al-Shabaab?* Retrieved from republika.co.id: <https://www.republika.co.id/berita/internasional/global/14/12/03/nfzz3q-siapa-di-balik-kelompok-alshabaab>
- Mardani. (2021, February 22). *Bantuan Al-Quran Hadir untuk Anak-Anak Nelayan di Somalia*. Retrieved from news.act.id: <https://news.act.id/berita/bantuan-alquran-hadir-untuk-anak-anak-nelayan-di-somalia>
- Mardhani, Reza. (2020, June 1). *Berkah Sumur Waqaf di Negeri Tanduk Afrika*. Retrieved from news.act.id: <https://news.act.id/berita/berkah-sumur-wakaf-di-negeri-tanduk-afrika>
- Masita. (2021, May 28). *Memaksimalkan Distribusi Bantuan Pangan di Suriah*. Retrieved from news.act.id: <https://news.act.id/berita/memaksimalkan-distribusi-bantuan-pangan-di-suriah>
- Max, B., & Laris, K. (2017, April 11). *Starving to death, Wars in four countries have left 20 million people on the brink*. Retrieved from washingtonpost.com: <https://www.washingtonpost.com/graphics/world/2017-famines/>
- Meisyarani, G. (2019). Resolusi Konflik di Dunia Islam : Studi Kasus Al-Shabaab di Somalia. *Jurnal Hubungan Internasional Vol XII, No.2*, 290.
- Miles, M. B., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, L. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, Kaslam;. (2021, September 18). Program Sumur Waqaf Sebagai Solusi Krisis Air Bersih di Negara-Negara Afrika. *Jurnal Sulesana Vol.15 No.1*, 16. Retrieved from news.act.id: <https://news.act.id/berita/sumur-wakaf-amat-berarti-bagi-warga-marka-somalia>
- Puspaningtyas, L. (2017, March 16). *Indonesia tak Leluasa Salurkan Bantuan untuk Somalia, Ini Alasannya*. Retrieved from republika.co.id: <https://www.republika.co.id/berita/indonesia-tak-leluasa-salurkan-bantuan-untuk-somalia-ini-alasannya/17/03/16/nfzz3q-indonesia-tak-leluasa-salurkan-bantuan-untuk-somalia-ini-alasannya>

<https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/17/03/14/omt2ny382-indonesia-tak-leluasa-salurkan-bantuan-untuk-somalia-ini-alasannya>

Putman, Briton, D., & Cabdi, M. (1993). *The Somalis: Their History and Culture*. Washington D.C.: ERIC Institute of Education Sciences.

Rahmani, M. A. (2017, May 16). *Geliat JNE Bandung, Galang Beras Korban Kelaparan Somalia*. Retrieved from news.act.id: <https://news.act.id/berita/geliat-jne-bandung-galang-beras-untuk-kelaparan-di-somalia>

Rasyidin, S. (2017, June 8). *Seribu Ton Beras untuk Afrika Berlabuh di Pelabuhan Mogadishu Somalia*. Retrieved from palembang.tribunnews.com: <https://palembang.tribunnews.com/2017/06/08/seribu-ton-beras-untuk-afrika-berlabuh-di-pelabuhan-mogadishu-somalia>

reliefweb. (2017). *Food Security Cluster Famine Prevention Operations*. New York: Food Security Cluster.

reliefweb. (2017). *Somalia : Humanitarian Snapshot*. New York: UN Office for the Coordination of Humanitarian Affairs.

Rijal, S. S. (2019, August 14). *Warna-Warni Iduladha dari Negeri Tanduk Afrika*. Retrieved from news.act.id: <https://news.act.id/berita/warna-warni-iduladha-dari-negeri-tanduk-afrika>

Rijal, Shulhan. (2017). Kapal Kemanusiaan Tahap Kedua Siap Lepas Sauh Menuju Somalia. *Jurnal Benefit Vol.10 No.6*, 18.

Rijal, Shulhan. (2017). Semarak Konvoi untuk Afrika ke Tanjung Perak. *Jurnal Benefit Vol.10 No.6*, 16-32.

Salsabila, Z. (2020, May 15). *Bantuan Al-Qur'an Bangun Semangat Murid di Sekolah Tahfiz Somalia*. Retrieved from news.act.id: <https://news.act.id/berita/bantuan-alquran-bangun-semangat-murid-di-sekolah-tahfiz-somalia>

Samudera Media. (2017, November 8). *Membaca Sejarah Berdirinya Samudera Indonesia*. Retrieved from <http://draft.samudera.com/>: http://draft.samudera.com/internal/index.php?option=com_content&view=article&id=1206:membaca-sejarah-berdirinya-samudera-indonesia&catid=57:articles&Itemid=108

Sari, H. R. (2017, March 1). *Somalia Hadapi Bencana Nasional Kekeringan*. Retrieved from antaranews.com: <https://www.antaranews.com/berita/615253/somalia-hadapi-bencana-nasional-kekeringan>

Setiawan. (2017, June 15). *Sebanyak 148.5 Ton Beras dari Aceh dikirim ke Somalia*. Retrieved from bisnis.tempo.co: <https://bisnis.tempo.co/read/884958/sebanyak-1485-ton-beras-dari-aceh-dikirim-ke-somalia>

Setiawan, A. (2020). Peran Global Qurban Aksi Cepat Tanggap Indonesia dalam Menyalurkan Bantuan Kemanusiaan Transnasional. *Jurnal Dinamika Pemerintahan Vol.3 No.1*, 48.

- Shabita, A. A. (2019). Peran ACT Indonesia dalam Menangani Korban Konflik di Gaza, Palestine. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau Vol.6 No.2*, 1-10.
- Soekanto, S. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Srikandi, A. G. (2010). Comprehensive Security and Humanitarian Action. *Journal of International Studies Vol.2 No.1*, 245.
- Sudiar, S. (2019). Pendekatan Keamanan Manusia dalam Studi Perbatasan Negara. *Jurnal Hubungan Internasional Vol.7 No.2*, 153.
- Susilawati. (2017, May 11). *ACT Kirim Bantuan Beras ke Benua Afrika*. Retrieved from sumsel.antaranews.com: <https://sumsel.antaranews.com/berita/315440/act-kirim-bantuan-beras-ke-benua-afrika>
- Syamsur. (2017, May 8). *Dari Baturasa Bangka, 1000 Canting Beras untuk Afrika*. Retrieved from news.act.id: <https://news.act.id/berita/dari-baturusa-bangka-1000-canting-beras-untuk-afrika>
- Syamsur. (2017, July 5). *Ikhtiar Sekolah Alam Nusantara, Energi Penggerak Kapal Kemanusiaan*. Retrieved from news.act.id: <https://news.act.id/berita/ikhtiar-sekolah-alam-nusantara-energi-penggerak-kapal-kemanusiaan>
- Tejomukti, R. A. (2019, November 7). *ACT Beri Bantuan Al-Qur'an untuk Calon Pengungsi Somalia*. Retrieved from republika.co.id: <https://www.republika.co.id/berita/q0lcp6423/network>
- The World Bank. (2020). *Somalia Country Environmental Analysis*. Washington D.C.: The World Bank.
- Triyono, B. (2017). Tanduk Afrika, Masih Sibuk dan Terpuruk. *Jurnal Global Qurban Vol.5*, 3.
- Ubaidillah, M. (2021, March 1). *Sumur Air Wakaf, Oase Warga Prasejahtera Somalia di Tengah Konflik*. Retrieved from news.act.id: <https://news.act.id/berita/sumur-air-wakaf-oase-warga-prasejahtera-somalia-di-tengah-konflik>
- UNHCR. (2017, November 10). *Operational Data Portal Refugee Situations Somali*. Retrieved from data2.unhcr.org: <https://data2.unhcr.org/es/documents/details/60677>
- UNHCR. (2017, November 10). *Operational Data Portal Refugee Situations Somali*. Retrieved from data2.unhcr.org: <https://data2.unhcr.org/es/documents/details/60677>
- VOA. (2010, February 28). *Rebels Ban WFP Aid to Its Territory in Somalia*. Retrieved from voanews.com: <https://www.voanews.com/a/al-shabab-bans-wfp-85824252/159789.html>
- Weatherspark. (2022, March 5). *Iklim dan Cuaca Rata-Rata Sepanjang Tahun di Mogadishu*. Retrieved from id.weatherspark.com: <https://id.weatherspark.com/y/103661/Cuaca-Rata-rata-pada-bulan-in-Mogadishu-Somalia-Sepanjang-Tahun>

Wiersma, W. (1986). *Research Methods in Education: An Introduction; Forth Edition*. Boston, London, Sydney, Toronto: Allyn and Bacon Inc.

Yulianto, A. (2017, May 24). *Salimah Salurkan 25 Ton Beras untuk Afrika*. Retrieved from republika.co.id: <https://www.republika.co.id/berita/oqgopt396/salimah-salurkan-25-ton-beras-untuk-muslim-afrika>

Zimmerman, K., Kantack, J. M., & Lahiff, C. (2017, March 17). *US Counterterrorism Objectives in Somalia: Is Mission Failure Likely?* Retrieved from criticalthreats.org: https://www.criticalthreats.org/analysis/us-counterterrorism-objectives-in-somalia-is-mission-failure-likely#_ftn70